

## PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

## A. Penyajian data.

Sebelum data di analisis, terlebih dahulu disajikan data-data dari hasil penelitian tentang persepsi pemain kesenian Samboyo terhadap ajaran Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di desa Jogomerto Kec. Tanjung anom, Kab. Nganjuk.

Dalam penelitian ini, data selain diperoleh dari hasil opservasi langsung, Dokumenter dan Interview juga diperoleh melalui angket. Data melalui angket inilah yang akan peneliti sajikan kali ini. Angket/ Quisioner tersebut terdiri dari 30 item pertanyaan, yang peneliti bagi menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Item nomor 1 sampai 20, berkaitan dengan masalah persepsi, yaitu Item pertanyaan guna mengetahui atau mengukur tingkat persepsi para pemain samboyo terhadap ajaran Islam secara umum. Meliputi permasalahan Sholat 50% selebih nya masalah **Sunanadat**, **Puasa Zakat** dan hajji.
2. Item NO. 21 sampai 25 berkaitan dengan masalah motivasi mereka, yaitu untuk mengukur atau mengetahui motif apa yang menyebabkan mereka beragama.
3. Item No. 26 sampai 30, berkaitan dengan pengalaman beragama, Yaitu untuk mengukur atau mengetahui sejauh mana pengalaman beragama mereka.

masing-masing jawaban item atau quisioner mempunyai derajat nilai sendiri-sendiri. Yang terkecil bernilai satu yaitu jawaban D, dan yang terbesar bernilai Lima (5) yaitu A.

Angket-angket tersebut disebarakan pada semua populasi yang berjumlah 48 orang (pemain kesenian - Samboyo). Sesuai dengan ketentuan yang berlaku bahwa bila jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka lebih baik di ambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi bukan penelitian sampel.

Dari item-item pertanyaan yang disebarakan itu maka dapat diperoleh hasil jawaban dari responden. Se lengkapnya jawaban dari responden itu dapat dilihat pada tabel VII di bawah ini.

TABEL VII  
SCORE TENTANG PERSEPSI RESPONDEN  
TERHADAP AJARAN ISLAM

No	Nama	Score
1	Sugio	37
2	Tarno	42
3	Rukimin	60
4	Supeno	33
5	Badi	72
6	Sugondo	37
7	Wakiran	63

8	Ismanto	58
9	Supingi	84
10	Wagiman	30
11	Muhadi	37
12	Suripin	29
13	Suyitno	42
14	Rambilyo	46
15	Sugeng	51
16	Budiman	55
17	Agus widodo	49
18	Salikun	39
19	Iswahyudi	78
20	Santoso	80
21	Subani	81
22	Marjan	66
23	Sumarno	32
24	Kusnanto	73
25	Wiyono	37
26	Subandi	39
27	Susilo	35
28	Ribut Sulistyono	43
29	Warto	44
30	Salimun	33
31	Dasuki	68
32	Suhendro	40

33	Rianto	27
34	Basirun	77
35	Agung Cahyono	66
36	Kukuh	53
37	Parmanto	48
38	Yasemin	42
39	Sukandar	85
40	Sudartono	45
41	Edi Santoeso	32
42	Heru Pitono	60
43	Rumini	74
44	Mungkarni	36
45	Pianah	40
46	Sudemi	70
47	Asemah	61
48	Wahyuni	30
	Total Score	2454

#### B. Pencapaian Score dan standart katagori.

Dari tabel VII diatas dapat diketahui Pencapaian score dari masing-masing responden. Dari hasil score nilai inilah selanjutnya ditentukan standart katagori guna mengetahui tinggi rendahnya persepsi mereka terhadap ajaran Islam.

Dalam menentukan katagori tinggi atau rendahnya

tingkat persepsi responden terhadap ajaran Islam didasarkan pada nilai rata-rata atau nilai Mean. Bagi responden yang memiliki score di atas rata-rata (Mean) maka dianggap mempunyai persepsi yang tinggi. Dan sebaliknya bagi responden yang memiliki score di atas rata - rata - maka berarti termasuk dalam katagori yang mempunyai persepsi yang rendah. Sedang untuk menentukan nilai rata rata (Mean), digunakan rumus :

$$M = \frac{X}{N} \quad , \quad \text{Dimana : } M = \text{Mean}$$

X = Jumlah nilai (score)  
N = Jumlah Populasi. <sup>1</sup>

Dari hasil score responden, seperti yang tercantum dalam tabel VII diatas, maka nilai Mean yang di peroleh, adalah :

$$M = \frac{2454}{48} = 51, 125$$

Dari nilai Mean diatas, maka dapat ditentukan keadaan responden yang termasuk dalam katagori mempunyai persepsi yang tinggi dan responden yang termasuk dalam katagori mempunyai persepsi yang rendah terhadap ajaran Islam, yang selengkapnya dapat dilihat pada Tabel VIII- di bawah ini :

TABEL VIII

## TENTANG SCORE DAN KATAGORI RESPONDEN

No	Score	Katagori
1	37	-
2	42	-

3	60	+
4	33	-
5	72	+
6	37	-
7	63	+
8	58	+
9	84	+
10	30	-
11	37	-
12	29	-
13	42	-
14	48	-
15	51	+
16	55	+
17	49	-
18	39	-
19	78	+
20	81	-
21	66	+
22	80	+
23	32	-
24	73	+
25	37	-
26	39	-
27	35	-
28	43	-

29	44	-
30	33	-
31	69	+
32	40	-
33	27	-
34	77	+
35	61	+
36	53	+
37	48	-
38	42	-
39	85	+
40	45	+
41	32	-
42	60	+
43	74	+
44	36	-
45	40	-
46	70	+
47	61	+
48	30	-

Keterangan : + = Responden berpersepsi tinggi

- = Responden berpersepsi rendah

### C. Klasifikasi Frekwensi.

Berdasarkan Tabulasi VIII diatas, maka dapat di klasifikasikan dari masing-masing responden, yang ter -

masuk dalam katagori mempunyai persepsi yang tinggi dan responden yang termasuk dalam katagori mempunyai persepsi yang rendah terhadap ajaran Islam. Yang selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL IX  
TENTANG KLASIFIKASI FREKWENSI RESPONDEN YANG PERSEPSINYA TERMASUK DALAM KATAGORI TINGGI DAN RENDAH

No	Katagori	Frekwensi	Keterangan
1	Tinggi	21	+
2	Rendah	27	-
-	Jumlah	48	

Dari Tabel IX diatas dapat diketahui Frekwensinya bahwa dari 48 responden, Yang mempunyai persepsi terhadap ajaran Islam termasuk dalam katagori tinggi sebanyak 21 Responden, Sedang yang mempunyai persepsi terhadap ajaran Islam termasuk dalam katagori rendah sebanyak 27 responden.

Dari perbandingan jumlah responden yang mempunyai persepsi tinggi dengan responden yang mempunyai Persepsi rendah, dapat di tentukan keadaan persepsi keseluruhan responden terhadap ajaran Islam. Kenyataanya menurut Tabel di atas, bahwa Responden yang mempunyai persepsi terhadap ajaran Islam termasuk dalam katagori Rendah Jumlahnya lebih banyak.



Ini berarti bahwa persepsi para pemain kesenian kesenian Samboyo terhadap ajaran Islam yang ada di Desa Jogomerto Rendah dibawah nilai rata-rata (Mean). sehingga terbukti adalah hipotesa pertama dalam penelitian ini, bahwa persepsi para pemain kesenian Samboyo yang ada di Desa Jogomerto, Kecamatan Tanjung Anom, Kabupaten Nganjuk cenderung rendah.

Selanjutnya untuk membuktikan hipotesa kedua dari penelitian ini, yaitu apakah faktor Motivasi dan pengalaman beragama, merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat persepsi mereka, perlu di uji satu persatu dari masing-masing faktor diatas dengan menggunakan rumus - Kai Kuadrat yang rumusnya adalah :

$$\chi^2 = \frac{(FO - Ft)^2}{Ft} \quad (1)$$

Namun sebelum digunakan rumus diatas kita menggunakan tabel pembantu, guna mencari ft ( Frekwensi teoritis). Untuk menghitung Ft dengan cara mengalikan Jumlah kolom dikalikan jumlah baris dalam kotak, dengan rumus :

$$Ft = \frac{Ka \cdot Bx}{T} \quad (2)$$

1) Masri Singarimbun, Sofian effendi (editor), Metode Penelitian Survey, Cet. II, LP3ES, Jakarta, TH. 1991, Hal. 285.

2) Masri Singarimbun, Ibid, Hal. 284.

## 1. Analisa pada Variabel Motivasi beragama.

Dari hasil quisioner yang telah disebarakan, maka diperoleh data tentang frekwensi responden dalam - hubunganya dengan motivasi beragama mereka. yang leng kapnya dapat dilihat pada tabel X dibawah ini.

TABEL X

TENTANG KLASIFIKASI FREKWENSI RESPONDEN  
(DALAM TINGKAT MOTIVASI BERAGAMA) YANG  
TERMASUK DALAM KATAGORI TINGGI & RENDAH

NO	Tingkat motivasi dalam beragama	Prekwensi		Total
		Tinggi	Rendah	
1	Motivasi murni - untuk beragama.	7	8	15
2	Motivasi tidak murni beragama	14	19	33
-	TOTAL	21	27	48

Dari tabel diatas, maka dengan rumus yang digunakan - untuk mencari harga frekwensi teoritis, maka akan di temukan frekwensi teoritisnya, yaitu :

Untuk frekwensi tinggi dengan motivasi murni, adalah :

$$\frac{15 \cdot 21}{48} = 6,5625$$

Untuk frekwensi rendah dengan motivasi murni, adalah :

$$\frac{15 \cdot 27}{48} = 8,5625$$

Sedang untuk frekwensi tinggi dengan motifasi tidak murni untuk beragama :  $\frac{33 \cdot 21}{48} = 14,4375$

Untuk yng frekwensi rendah dengan motifasi tidak murni beragama :  $\frac{33 \cdot 27}{48} = 18,5625$

Dari harga/nilai frekwendi teoritis yang telah di temukan dari masing-masing kotak diatas, maka untuk mengetahui hasilnua, data yang sudah diolah ini tinggal memasukkan kedalam rumus Kai Kwadrat, Yaitu:

$$\chi^2 = \sum \frac{(FO - Ft)^2}{Ft}$$

$$\chi^2 = \frac{(7-6,5625)^2}{6,5625} + \frac{(8-8,4375)^2}{8,4375} + \frac{(14-14,4375)^2}{14,4375}$$

$$\frac{(19-18,5625)^2}{18,5625}$$

$$\chi^2 = 0,02916 + 0,02269 + 0,01326 + 0,01032$$

$$\chi^2 = 0,07543$$

- Menentukan derajat kebebasan (Degrees of Freedom)

Derajat kebebasan dihitung dengan menjumlah kolom minus satu dikalikan jumlah baris minus satu

$$dK = (K-1) \cdot (b-1) = (2-1) \cdot (2-1) = 1$$

Selanjutnya untuk menentukan ada signifikansi atau tidak, maka nilai  $X^2$  hasil obserfasi harus dibandingkan dengan distribusi probabilitas  $X^2$  pada tabel standart.

Dengan db = 1 dalam taraf signifikansi 5% , maka nilai Kai Kwadrat dalam tabel = 3,84 , sedanga nilai  $X^2$  yang diperoleh adalah 0,07543. Jadi nilai  $X^2$  bila dibanding dengan nilai  $X_0^2$  adalah 0,07543 : 3,841 ini berarti Nilai Kai Kuadrat yang di hasilkan lebih kecil bila dibandingkan dengan nilai kai kwadrat dalam tabel. sehingga konsekwensinya adalah hipotesa kerja di tolak sedang hipotesa nihil diterima. Dengan demikian berarti faktor - motivasi beragama tidak berpengaruh terhadap tingkat persepsi para pemain kesenian samboyo yang ada di desa Jogomerto, kec. Tanjung anom, Kab. Nganjuk.

2. Analisa pada Variabel pengalaman beragama.

Dari hasil score nilai pada angket yang di sebarakan pada responden diperoleh data tentang Frekwensi responden, dalam hubungannya dengan pengalaman beragama mereka, yang selengkapnya dapat dilihat pada tabel XI dibawah ini :

TABEL XI  
TENTANG KLASIFIKASI FREKWENSI RESPONDEN (DALAM TINGKAT PENGALAMAN BERAGAMA ) YANG TERMASUK DALAM KATEGORI TINGGI DAN RENDAH

No	Pengalaman beragama	Katagori		Total
		Tinggi	Rendah	
1	punya pengalaman beragama cukup	8	11	19
2	Tidak punya pengalaman beragama cukup	13	16	29
-	Total	21	27	48

Dari tabel pembantu diatas, maka dapat dicari nilai frekwensi teoritisnya, yaitu :

Untuk Katagori tinggi dengan punya pengalaman beragama cukup :

$$\frac{19 \cdot 21}{48} = 83,125$$

Untuk katagori rendah dengan pengalaman beragama yang cukup :

$$\frac{19 \cdot 27}{48} = 10,6875$$

Untuk katagori tinggi dengan pengalaman beragama yang tidak cukup :

$$\frac{29 \cdot 21}{48} = 12,6875$$

Untuk katagori rendah dengan pengalaman beragama yang tidak cukup :

$$\frac{29 \cdot 27}{48} = 16,3125$$

Dari harga (nilai) frekwensi teoritis yang telah ditemukan dari masing-masing kotak diatas, kemudian diolah dan dianalisa dengan rumus Kai Kuadrat :

$$X^2 = \sum \frac{(FO - Ft)^2}{Ft}$$

$$X^2 = \frac{(8 - 8,3125)^2}{8,3125} + \frac{(11 - 10,6875)^2}{10,6875} + \frac{(13 - 12,6875)^2}{12,6875} + \frac{(16 - 16,3125)^2}{16,3125}$$

$$X^2 = 0,01175 + 0,00914 + 0,00770 + 0,00599$$

$$X^2 = 0,03456$$

- Menentukan derajat Kebebasan.

Yaitu dengan menjumlah kolom minus satu kali jumlah baris minus satu atau  $dk = (K-1) \cdot (b-1)$  sehingga  $(2-1) \cdot (2-1) = 1$

Sama juga dengan yang terdapat pada variabel Motivasi beragama, untuk membuktikan variabel pengalaman beragama ini ada signifikansi atau tidaknya dengan tingkat persepsi, maka nilai  $\chi^2$  hasil observasi dibandingkan dengan Distribusi probabilitas  $\chi^2$  pada tabel.

Dengan db = 1 dalam taraf signifikansi 5 % maka nilai Kai Kwadrat dalam tabel adalah 3,841 - sedang nilai  $\chi^2$  yang di peroleh adalah 0,3456, jadi nilai  $\chi^2_t$  lebih kecil bila dibandingkan dengan nilai  $\chi^2_0$  yaitu 0,03456 : 3,841 . Sehingga konsekwensinya hipotesa kerja di tolak sedang hipotesa nihil di terima, yang berarti bahwa faktor pengalaman beragama tidak berpengaruh terhadap tingkat persepsi para pemain Samboyo terhadap ajaran Islam

Dari analisa keseluruhan pada penelitian ini terjawablah hipotesa yang ada, bahwa :

1. Tingkat persepsi para pemain Samboyo yang ada di desa jogomerto, Kec. Tanjung Anom, Kab, Nganjuk - terhadap ajaran Islam cenderung Rendah.
2. Sedang faktor Motivasi beragama dan Pengalaman beragama tidak terbukti mempengaruhi tingkat persepsi para pemain Samboyo yang ada di desa Jogomerto, Kec. Tanjung anom, Kab. Nganjuk, Jawa Timur.